

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pembahasan bab IV dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Analisis Matrik BCG terhadap Strategi Pemasaran Produk Tabungan Botol guna Meningkatkan Minat Menabung di KSPPS BMT PETA Tulungagung, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pemetaan produk tabungan botol dengan matrik BCG di KSPPS BMT PETA Tulungagung berdasarkan pertumbuhan pasar sebesar 1,5% sedangkan pangsa pasar relatif sebesar 0,12 kali < 1 , dari perhitungan matrik BCG tabungan botol berada dalam posisi Anjing atau Dog yang artinya adalah suatu keadaan yang menunjukkan posisi sebuah perusahaan dalam kondisi pangsa pasar yang sangat rendah dan pertumbuhan pasar yang lamban.
2. Strategi pemasaran produk tabungan botol guna meningkatkan minat menabung dengan matrik BCG di KSPPS BMT PETA Tulungagung adalah dengan cara sosialisasi dan mengambil isi tabungan masyarakat setiap bulan, maka timbul informasi dari mulut ke mulut. Hal ini merupakan strategi pemasaran yang sangat efektif dan langsung mengenai ke masyarakat.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti kemukakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi KSPPS BMT PETA Tulungagung
 - a. KSPPS BMT PETA Tulungagung terus meningkatkan sosialisasi tentang produk, mekanisme, seluk beluk tentang KSPPS BMT PETA Tulungagung kepada nasabah diharapkan mereka bisa mengetahui kegiatan operasional dan produk-produk yang ditawarkan KSPPS BMT PETA Tulungagung dengan baik serta memberikan informasi yang lengkap dan benar mengenai kegiatan usaha KSPPS BMT PETA Tulungagung kepada masyarakat atau nasabah.
 - b. KSPPS BMT PETA Tulungagung perlu menambah pangsa pasar terutama sekolah dan para santri pondok karena produk tabungan botol merupakan tabungan skala kecil dengan begitu mereka bisa belajar menabung sejak dini dan membuat buku tabungan khusus untuk pelajar.
 - c. KSPPS BMT PETA Tulungagung perlu memberikan fasilitas untuk nasabah tabungan botol berupa botol khusus, jadi nasabah tidak perlu lagi mencari botol bekas.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Mengadakan penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah atau badan serupa Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan

Syariah yang lebih memiliki banyak pesaing agar mempermudah dalam penelitian. Sehingga data yang diperoleh dapat lebih tepat sasaran.

- b. Peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan agar mendapatkan data yang lebih realistis dan tidak ragu untuk menanyakan segala informasi yang dibutuhkan kepada narasumber.
- c. Peneliti hendaknya memilih narasumber yang benar-benar mengetahui pokok bahasan dan berpengalaman.